

ABSTRACT

ANALYSIS OF REGIONAL DEVELOPMENT BASED ON LEADING SECTOR AND ITS DEVELOPMENT STRATEGY (Case Study of Bandar Lampung City 2017-2021)

By

M. Ryan Alfarizi

This study aims to determine the analysis of regional development based on leading sectors in Bandar Lampung City in 2017-2021 and analyze its development strategy in Bandar Lampung City in 2017-2021. This study uses secondary data and data analysis performed using Location Quotient (LQ) analysis, Dynamic LQ analysis and Overlay. The results show that the results of the LQ analysis show that from 2017 to 2021, of the 17 sectors studied in Bandar Lampung City, there are 14 economic sectors that have an average LQ value of more than one ($LQ > 1$) and 3 economic sectors that have an average LQ value of more than one. The average LQ value is less than one ($LQ < 1$), where these sectors have LQ and DLQ values more than one. The results of calculations using the MRP method show that, during the observation period from 2017 to 2021, there are three economic sectors that fall into classification one, namely the water supply, waste management, waste and recycling sectors; information and communication sector; and the real estate. Based on the results of the Overlay, it can be identified economic sectors that really have the most prominent potential to be developed as drivers of economic growth in Bandar Lampung City, because they have potential both in terms of growth and in terms of contribution. Classification one is the water supply, waste management, waste and recycling sectors; information and communication sector; and the real estate and the second classification is wholesale and retail trade, car and motorcycle repair and government administration, defense and compulsory social security sectors.

Keywords: *Analysis, Regional Development, Leading Sector, Development Strategy.*

ABSTRAK

ANALISIS PEMBANGUNAN WILAYAH BERBASIS SEKTOR UNGGULAN DAN STRATEGI PENGEMBANGANNYA (Studi Kasus Kota Bandar Lampung Tahun 2017-2021)

Oleh
M. Ryan Alfarizi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui menganalisis pembangunan wilayah berbasis sektor unggulan di Kota Bandar Lampung Tahun 2017-2021 dan menganalisis strategi pengembangannya di Kota Bandar Lampung Tahun 2017-2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis *Location Quotient* (LQ), Analisis LQ Dinamis dan analisis *Overlay*. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis LQ menunjukkan bahwa dari tahun 2017 sampai dengan 2021, dari 17 sektor yang diteliti di Kota Bandar Lampung ada 14 sektor ekonomi yang memiliki nilai LQ rata-rata lebih dari satu ($LQ > 1$) dan 3 sektorekonomi yang memiliki nilai LQ rata-rata kurang dari satu ($LQ < 1$), di mana sektor-sektor tersebut memiliki nilai LQ dan DLQ lebih dari satu. Hasil perhitungan dengan metode MRP menunjukkan bahwa, selama periode pengamatan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021, terdapat tiga sektor ekonomi yang masuk ke dalam klasifikasi satu, yaitu adalah sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; sektor informasi dan komunikasi; dan sektor *real estate*. Berdasarkan hasil *Overlay*, maka dapat diidentifikasi sektor-sektor ekonomi yang benar-benar memiliki potensi paling menonjol untuk dikembangkan sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi di Kota Bandar Lampung, karena memiliki potensial baik dari sisi pertumbuhannya maupun dari sisi kontribusinya. Klasifikasi satu adalah sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; sektor informasi dan komunikasi; dan sektor *real estate* dan klasifikasi dua adalah sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor dan sektor administrasi pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial wajib.

Kata Kunci: Analisis, Pembangunan Wilayah, Sektor Unggulan, Strategi Pengembangan.